

# **Pengaruh Penggunaan *Media Gambar* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana (kuasi eksperimen pada kelas III SDN Cadasari 1 kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari)**

**Siti Sofia Nurjannah, Rifki Rijal, Uyu Mu'awwanah**

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the low learning outcomes of students in learning Indonesian in writing simple essays. The purpose of this study was to determine the effect of the use of Image Media on the ability to write simple essays in grade 3 students of SDN Cadasari 1. This type of research is experimental research (quasi-experimental). The research design used was Nonequivalent Control Group Design. The population of this research is the third grade students of third grade students of SDN Cadasari 1 in the 2018/2019 school year, which numbered 40 students. Data collection techniques using observation and tests. Data obtained and analyzed using statistical analysis techniques, namely the t-test. The results of this study indicate that: The use of image media influences the ability to write essays as simple as third grade students of SDN Cadasari 1. This is evidenced by the t-test with a significance level of 5% obtained t table is, 2, 021 it can be concluded that the tcount obtained was 2.029> from the table which is 2.021. With  $\alpha = 5\%$  obtained for two parties test. Obtained t table is 2.201, it can be concluded that t count is obtained 2.209> from t table, that is 2.021. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Homogeneity test results are Fcount = 1.44 and Ftable = 2.15 then Fcount is less than Ftable thus it can be concluded that homogeneous data or in other words there is no difference between the two classes. Thus showing the ability to write simple essays the two groups differed significantly. The difference in the average value of the posttest results of writing simple essays of students in the experimental and control class, the experimental class that was treated using drawing media in writing a simple essay had an average value of 76.5, while the control class obtained an average*

value of 67.5 , so it can be concluded that there is a significant influence of the use of image media on the ability to write simple essays in third grade students of SDN Cadasari 1 in 2018/2019.

**Keywords:** Image Media, Writing Simple Essays

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Media Gambar* terhadap kemampuan menulis karangan sederhana pada anak kelas 3 SDN Cadasari 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (quasi eksperimen). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III siswa kelas III SDN Cadasari 1 tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Cadasari 1. Hal ini dibuktikan t-test dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel adalah, 2, 021 dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  diperoleh 2,029 > dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,021. Dengan diperoleh  $\alpha = 5\%$  untuk uji dua pihak. Diperoleh t tabel adalah, 2,201 dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  diperoleh 2,209 > dari t tabel yaitu 2,021. Dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. hasil uji homogenitas yaitu  $F_{hitung} = 1,44$  dan  $F_{tabel} = 2,15$  maka  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data homogen atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan antara kedua kelas. Dengan demikian menunjukkan kemampuan menulis karangan sederhana kedua kelompok berbeda secara signifikan. Perbedaan nilai rata-rata posttest hasil menulis karangan sederhana siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media gambar dalam menulis karangan sederhana memiliki nilai rata-rata sebesar 76,5, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 67,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar

terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Cadasari 1 tahun pelajaran 2018/2019.

*Kata Kunci: Media Gambar, Menulis Karangan Sederhana*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan bahasa tertentu. Bahasa Indonesia mengkaji mengenai aspek berbicara, menyimak, membaca dan menulis.<sup>1</sup> Misalnya dalam pembelajaran membaca siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan serta siswa melakukan serangkaian aktivitas yang dapat menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan.

Banyak orang berpendapat bahwa yang penting agar siswa menguasai Bahasa Indonesia adalah dengan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia setiap hari saja. Tentu hal itu tidak tepat, yang benar adalah memberikan kesempatan berbuat, berfikir dan bertindak secara ilmunan. Dengan demikian, belajar Bahasa Indonesia kepada siswa adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengetahui dan siswa mampu dalam hal membaca, menulis, berbicara dan menyimak materi yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. karena keempat aspek di atas (membaca, menulis, berbicara dan menyimak) adalah modal awal siswa dalam menguasai pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang yaitu di SDN Cadasari 1 peneliti menemukan permasalahan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>2</sup> Presentase hasil belajar siswa kelas III adalah sekitar 25% mendapatkan hasil belajar yang baik, 20% mendapat hasil belajar yang cukup dan 55% sisanya mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

---

<sup>1</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2013), 5

<sup>2</sup> Hasil Observasi di UPTD Cadasari Pandeglang

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan media yang dapat merangsang minat belajar siswa, guru hanya menggunakan buku pegangan (buku paket) yang hanya dimiliki guru. Pembelajaran dimulai dengan cara menulis materi di papan tulis lalu membacakannya kembali kepada siswa serta menerangkan materi yang di tulis guru di papan tulis. Setelah itu guru menyuruh siswa memahami materi dan memberi tugas untuk mengerjakan soal yang ada di lembar kerja siswa, tanpa mengetahui apakah siswa sudah paham ataupun belum. Setelah selesai mengerjakan soal guru menyuruh siswa maju satu persatu untuk mengisi soal hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi tersebut, namun sayangnya tidak semua siswa berkesempatan sama karena beberapa siswa tidak berani maju kedepan kelas dengan beberapa alasan seperti malu, takut.

Dari kegiatan tersebut peneliti menemukan masalah yakni terjadinya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berpusat kepada guru (*teacher center*) yang pada hakikatnya tidak sesuai dengan KTSP yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan motivator serta seharusnya KBM berpusat kepada siswa (*student center*)

Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan masih rendah pula minat serta motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya motivasi belajar siswa tersebut bisa diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya cara guru dalam menyampaikan pelajaran hanya dengan media sederhana dan berpusat pada guru, misalnya hanya dengan menuliskan teks di papan tulis saja, ataupun guru membacakan teks cerita dan hanya memberikan sedikit peran kepada siswa. tentu hal ini akan mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran ada 4:

Aktivitas siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangatlah penting terutama dalam penguasaan materi dengan baik apabila seorang tidak menguasai materi maka akan

mengalami kesulitan, selain itu guru juga harus dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi.

Strategi mengajar adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang siswa sendiri dapat memahami apa yang sedang dipelajari.

Perangkat pembelajaran<sup>3</sup> seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, lembar kegiatan siswa, dan sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan kemudahan bagi siswa, pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Penggunaan media yang tepat dapat di gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media adalah alat bantu guru pada saat proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar<sup>4</sup>

Di kelas III SDN Cadasari 1 Kec. Cadasari ini ditentukan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65. Nilai KKM ini ditentukan agar guru dapat mengetahui kemampuan para siswanya sehingga dapat melakukan perbaikan dalam beberapa aspek apabila nilai siswa masih dibawah KKM, sehingga kemampuan siswa berkembang dan mampu mendapatkan nilai diatas KKM baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat ditanggulangi dengan beberapa tindakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran, diantaranya adalah dengan penggunaan media *gambar*, media *Gambar Seri*, media *Big Book* dan Metode *Paired Storytelling*.

Penggunaan media di atas dapat digunakan para guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun dari banyaknya tindakan peneliti memilih menggunakan media *Gambar* dalam penelitian guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Media gambar* Merupakan suatu media visual

---

<sup>3</sup> <http://www.rijal09.com/2017/01/4-faktor-yang-mempengaruhi-proses-pembelajaran-dan-hasil-belajar.html?m=1> (diakses pada tgl 30 oktober 2019 jam 12:23)

<sup>4</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), 2

yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mengandung unsur suara atau audio. diharapkan tersedia gambar yang sesuai dengan pelajaran.<sup>5</sup>

## KAJIAN PUSTAKA

Kurikulum merupakan pedoman utama bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar/pendidik di sekolah, sebagai penunjuk arah, dan dapat pula berfungsi sebagai alat kontrol. Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus di tempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, mengkaji kurikulum merupakan tugas yang harus dilakukan guru sebelum pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dilakukan.

Kurikulum Bahasa Indonesia yang sedang berlaku di SD/MI saat ini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Mata pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Dalam kurikulum, Bahasa Indonesia SD/MI meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ruang lingkup pembelajaran bahan kajian Bahasa Indonesia untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

Mendengarkan seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman, serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 114

<sup>6</sup> Soejipto dan Raffles Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 148

Berbicara Seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari.

Membaca seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat.

Menulis seperti menulis karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan rapih dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.<sup>7</sup>

Mata pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI, merupakan mata pelajaran strategis, karena dengan bahasalah pendidikan dapat menularkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi kepada siswa atau sebaliknya. Tanpa bahasa tidak mungkin para siswa dapat menerima itu semua dengan baik. Oleh karena itu, guru sebagai pengemban tugas operasional pendidikan/ pembelajaran di sekolah, dituntut agar dapat mengkaji, mengembangkan kurikulum dengan benar.

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>8</sup> Dalam pembelajaran di kelas guru mengajarkan Bahasa Indonesia sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu fungsi pengajara dalam

---

<sup>7</sup>[http://www.rumahinspirasi.com/wp-content/uploads/200908 Bahasa Indonesia.pdf](http://www.rumahinspirasi.com/wp-content/uploads/200908/Bahasa%20Indonesia.pdf), Diakses 30 maret 2016 pada jam 09.00 WIB

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2013),19.

penggerak terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai penggerak, pengajar harus memenuhi beberapa kriteria yang sama dalam diri pengajar agar dapat menunjukkan profesionalitasnya dalam membuat rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada kualitas penilaiannya.

Pelajaran mengarang dikelas rendah diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup lima sampai sepuluh baris. Dalam mengarang ini digunakan rangsangan visual, dan dapat juga dengan meminta siswa menuliskan pengalamannya sendiri, dalam mengarang sederhana ini dinilai tentang kerapihan, ketepatan ejaan, dan isi karangan kepada siswa untuk di perhatikan.

Beberapa langkah untuk menentukan sebuah karangan yaitu menentukan tema atau topik, menentukan tujuan, mengumpulkan bahan, menyusun kerangka karangan, mengembangkan kerangka menjadi beberapa paragraf serta pemberian judul karangan sesuai dengan isi karangan.<sup>9</sup>

Menentukan tema menurut arti katanya tema berarti sesuatu yang diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Sudut proses penulisan karangan tidak lain adalah topik yang akan dijadikan atau pokok pembicaraan dan tujuan penulisan pembicaraan.

Menentukan tujuan topik dapat diartikan pula dengan tema. Pembatasan topik sebelum sendirinya membatasi maksud (Tujuan) pengarang. Pembatasan merupakan suatu rancangan yang menyeluruh yang memungkinkan penulis bergerak bebas dalam batas-batas tertentu.

Mengumpulkan Data (bahan) dalam pengumpulan bahan dapat diperoleh dari pengalaman penulis, buku bacaan, wawancara atau melakukan pengamatan Gambar dan lain sebagainya.

Menyusun Kerangka Karangan adalah suatu rencana kerja yang memuat garis-garis besar dan suatu karangan yang akan digarap. Sebuah kerangka karangan mengandung rencana kerja, memuat ketentuan-ketentuan pokok bagaimana suatu topik harus diperinci dan dikembangkan.

---

<sup>9</sup>Dewi Kusumaningsih., dkk, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 70.

Mengembangkan kerangka menjadi paragraf dalam menulis karangan sederhana tentunya dalam penulisan karangan belum sempurna penulisan paragraf pada umumnya, karena pada menulis karangan sederhana biasanya dilakukan oleh penulis permulaan bisa dikatakan pada saat anak memasuki jenjang pendidikan formal kelas rendah.

Pemberian judul karangan, judul yang baik akan merangsang perhatian pembaca. Kriteria judul yang baik adalah: (1) judul harus relevan, judul harus mempunyai hubungan dengan temanya. (2) judul harus menimbulkan keingintahuan pembaca tentang isi karangan. (3) judul harus singkat, tidak boleh mengambil bentuk kalimat yang panjang.

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Istilah *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*Medium*", yang secara harfiah berarti "*perantara atau pengantar*", dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>10</sup> Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa menggunakan media.

*Media Gambar* merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.<sup>11</sup> *Media gambar* ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antara komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat lebih jelas..

Beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam penerapan *Media Gambar*, diantaranya :Guru Menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa didepan

---

<sup>10</sup>Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),120

<sup>11</sup>Kustandi,Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2011),41

kelas. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar. Guru mengarahkan siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan siswa secara satu persatu. Guru memberikan Tugas kepada siswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pembelajaran menuliskan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada proses pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran konvensional akibatnya siswa menjadi tidak aktif, siswa banyak yang suka mengobrol sendiri, tidak adanya sarana pendukung pada proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan guru saat membacakan teks, siswa tidak mampu menulis karangan sederhana dengan media pembelajaran berupa media gambar.

Dengan kondisi seperti ini guru harus melakukan perubahan sehingga keaktifan dan antusias siswa meningkat dengan lebih baik. Dengan cara merubah pembelajaran konvensional menjadi lebih aktif dan kreatif. Peranan Media dalam proses belajar dapat digunakan sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru akan menyampaikan pelajaran, Melalui Penggunaan media gambar diharapkan siswa dapat terbantu dalam menangkap tujuan dan bahan ajar pembelajaran.

Kegiatan menulis karangan sederhana membutuhkan media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam hal menyimak. Media Gambar merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan menyimak. Dengan menggunakan Media Gambar membantu anak bernalar, berimajinasi, dan membentuk segala konsep tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini adalah di SDN Cadasari 1 yang bertempat di Kampung Cadasari Desa Cadasari, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang. Subjek Penelitian pembelajaran yaitu siswa sd kelas III A dengan jumlah sebanyak 20 dan kelas III B dengan jumlah

---

<sup>12</sup><http://desman-spdi.blogspot.co.id/2013/10/penggunaan-media-gambar.html>, diakses 9 Oktober 2018 pada jam 14:43 WIB

sebanyak 20 siswa, pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana, penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2018/2019.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen merupakan pengembangan dari *true experimental design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>13</sup> Penelitian kuasi eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian eksperimen yang mendekati dengan eksperimen sungguhan. Kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>14</sup> Dalam metode kuasi eksperimen ini sendiri pemilihan subyeknya dilakukan tidak secara random.

Penelitian ini dimulai dengan membuat hipotesis kasual yang terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Langkah berikutnya yaitu mengukur variabel variabel dependen dengan pengujian awal (pretest), diikuti dengan memberikan treatment ke dalam kelompok yang diteliti, dan diakhiri dengan mengukur kembali variabel dependen setelah diberikan stimulus (posttest).

Tujuan metode penelitian eksperimen menurut nazir adalah : untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan kualitas (sebab-akibat) dan berapa besarnya hubungan hubungan sebagian akibat tersebut dengan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.<sup>15</sup>

Design Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control yang masing-masing tidak dipilih secara random<sup>16</sup> Alasan peneliti menggunakan penelitian eksperimen di maksud untuk menemukan bahwa terdapat perbedaan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015),77

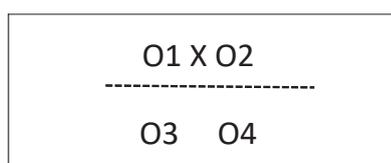
<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. 107

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakart:AR-Ruzz Media,2011) , 151-152

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. 79

antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar dan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Adapun design penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah:



Keterangan:

O1: Pretest kelompok eksperimen O2: Posttest kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan menggunakan media gambar

O3: Pretest kelompok kontrol O4: Posttest kelompok kontrol

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>17</sup> dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>18</sup> Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cadasari 1 tahun ajaran 2018/2019, adapun pemilihan kelas untuk penentuan mana kelas yang akan digunakan sebagai kelas Kontrol dan Eksperimen yaitu dengan cara melakukan pretest (tes awal).

<sup>17</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung:Alfabet,2016),

<sup>18</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014),

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan Penelitian ini dimulai dengan mengadakan *Pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. *Pretest* dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa nilai rata-rata *pretest* yaitu 43,5 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol 49 kemudian setelah melakukan *pretest*, kemudian melakukan uji normalitas, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat dengan hasil didapat  $\chi^2_{hitung} = 7,27$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$  maka  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal, setelah melakukan uji normalitas selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan uji F dengan hasil homogen atau data tersebut berasal dari pengetahuan yang sama. Setelah di uji normalitas dan uji homogenitas kemudian mendapatkan hasil normal dan homogen berarti penelitian ini bisa dilanjutkan.

Setelah melakukan *Pretest* kemudian melakukan *Posttest* untuk uji akhir eksperimen dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan. Setelah melakukan *posttest* kemudian dilakukan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat dengan hasil didapat  $\chi^2_{hitung} = 6,28$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$  maka  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal, setelah melakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji homogenitas dengan hasil  $F_{hitung} = 1,44$  dan  $F_{tabel} = 2,15$  maka dapat disimpulkan data tersebut homogen.

Berdasarkan data yang diperoleh setelah penelitian dilakukan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikansi 5% di peroleh  $2,029 >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,021$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap kemampuan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen 76,5 dan kelas kontrol dengan rata-rata 67,5.

Kemudian setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis, untuk selanjutnya dilakukan uji N Gain yaitu untuk mengetahui apakah ada peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan hasil pada kelas kontrol 0,40 artinya mengalami peningkatan yang sedang dan kelas eksperimen dengan hasil 0,64 hasil tersebut termasuk kedalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest bahwa pada kelas eksperimen berlangsung lebih baik dibandingkan kelompok kontrol, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan kondisi akhir kelas eksperimen berlangsung lebih tinggi dari kelas kontrol, pertama karena siswa pada kelas eksperimen dalam pembelajarannya menggunakan media gambar untuk membantu siswa dalam menulis karangan. Media gambar merupakan media visual dua dimensi yang merupakan ilustrasi dari benda sebenarnya, penggunaan media gambar membantu siswa bernalar, berimajinasi, dan membentuk konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek. Perbedaan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol menyebabkan adanya perbedaan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen terlihat bersemangat, siswa menunjukkan perhatian pada saat menulis karangan. Pada saat menulis karangan sederhana siswa memperoleh masukan dan pikiran dari gambar yang ada.

Sedangkan pada kelas kontrol dalam pembelajaran tidak menggunakan media hanya pembelajaran konvensional, pada saat pembelajarannya siswa sulit memusatkan perhatian pada saat menulis karangan sederhana, kemudian pada saat siswa menulis karangan hanya beberapa siswa yang terlihat antusias dan hanya beberapa siswa yang cepat dan terinspirasi dalam menulis karangan

Dari hasil analisis data diatas maka sesuai dengan kerangka berpikir bahwa penggunaan media gambar dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yang ditunjukkan dengan perbedaan yang signifikan terhadap hasil pretest dan posttest antara kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisis data dan pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Cadasari 1. Hal ini dibuktikan t-test dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel adalah, 2,021 dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  diperoleh 2,029 > dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,021. Dengan demikian menunjukkan kemampuan menulis karangan sederhana kedua kelompok berbeda secara signifikan. Perbedaan nilai rata-rata posttest hasil menulis karangan sederhana siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media gambar dalam menulis karangan sederhana memiliki nilai rata-rata sebesar 76,5, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 67,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN Cadasari 1 tahun pelajaran 2018/2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT Reflika Aditama, 2013)
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Hasil Observasi di UPTD Cadasari Pandeglang  
[http://www.rumahinspirasi.com/wp-content/uploads/200908 Bahasa Indonesia.pdf](http://www.rumahinspirasi.com/wp-content/uploads/200908/Bahasa-Indonesia.pdf), Diakses 30 maret 2016 pada jam 09.00 WIB
- <http://desman-spdi.blogspot.co.id/2013/10/penggunaan-media-gambar.html>, diakses 9 Oktober 2018 pada jam 14:43 WIB
- [http://www.rijal09.com/2017/01/4-faktor-yang-mempengaruhi-proses-pembelajaran-dan-hasil-belajar.html?m= 1](http://www.rijal09.com/2017/01/4-faktor-yang-mempengaruhi-proses-pembelajaran-dan-hasil-belajar.html?m=1)  
(diakses pada tgl 30 oktober 2019 jam 12:23)

- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung : Alfabet,2016)
- Kosasi Rafli dan Soejipto dan, *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)
- Kustandi,Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2011)
- Kusumaningsih, Dewi dkk, *Terampil Berbahasa Indonesia*,(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013)
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2011)
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015)
- Sujarweni V. Wiratna *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru, 2014)
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2013)
- Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)